

**KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI MELALUI MODEL  
*THINK-TALK-WRITE (TTW)* PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH  
PERTAMA YAYASAN PERGURUAN ISLAM PENDOPO (SMP YPIP)  
KABUPATEN PALI**

**SKRIPSI**

**OLEH  
SRI AGUSTINA  
NIM 312014015**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FEBRUARI 2019**

**KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI MELALUI MODEL  
*THINK-TALK-WRITE (TTW)* PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH  
PERTAMA YAYASAN PERGURUAN ISLAM PENDOPO (SMP YPIP)  
KABUPATEN PALI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh  
Sri Agustina  
NIM 312014015**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
Februari 2019**

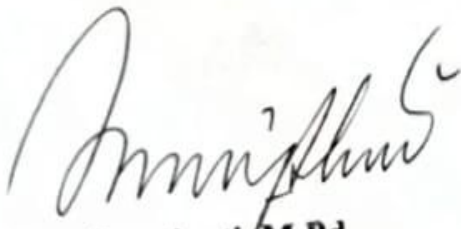
**Skripsi oleh Sri Agustina ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji**

**Palembang, 25 Februari 2019  
Pembimbing I,**



**Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd.**

**Palembang, 25 Februari 2019  
Pembimbing II,**



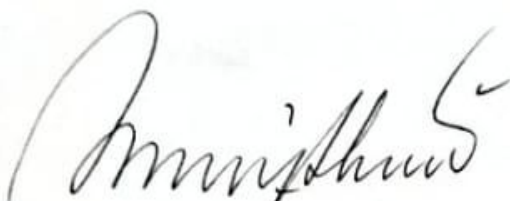
**Dra. Ismayati, M.Pd.**

**Skripsi oleh Sri Agustina ini telah di pertahankan di depan penguji  
pada tanggal 28 Februari 2019**

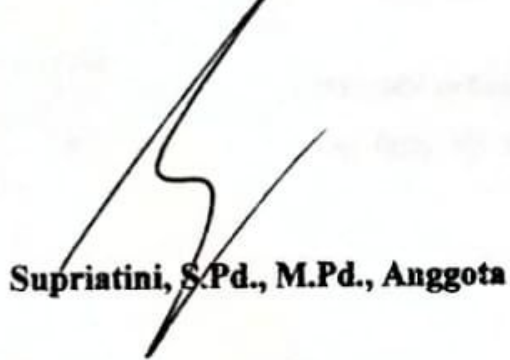
**Dewan Penguji :**



**Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd., Ketua**




**Dra. Ismaiayati, M.Pd., Anggota**




**Supriatini, S.Pd., M.Pd., Anggota**

**Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,**



**Supriatini, S.Pd., M.Pd.**

**Mengesahkan  
Dekan  
FKIP UMP,**



**H. Rusdy AS., M.Pd.**

## ABSTRAK

Agustina, Sri. 2019. *Kemampuan Menulis Karangan Narasi Melalui Model Think-Talk-Write (Ttw) Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Yayasan Perguruan Islam Pendopo (Smp Ypip) Kabupaten Pali*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd, (II) Dra. Ismayati, M.Pd.

**Kata kunci:** Kemampuan, Menulis, Narasi, *Think-Talk-Write (TTW)*.

Latar belakang penelitian ini adalah penggunaan model *Think-Talk-Write (TTW)* untuk membantu siswa menulis karangan narasi. Penggunaan model *Think-Talk-Write (TTW)* akan membantu siswa berusaha untuk menggambarkan sesuatu hal sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Kegiatan seperti ini menumbuhkan sifat kreatif bagi siswa dalam menampilkan gagasan dan keahlian memilih kata serta merangkainya menjadi kalimat. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimakah kemampuan siswa menulis karangan narasi melalui model *Think-Talk-Write (TTW)* di Sekolah Menengah Pertama Yayasan Perguruan Islam Pendopo (SMP YPIP) Kabupati Pali? Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi melalui model *Think-Talk-Write (TTW)* di Sekolah Menengah Pertama Yayasan Perguruan Islam Pendopo (SMP YPIP) Kabupaten Pali sehingga dengan adanya deskripsi tersebut maka penulis akan mendapat informasi yang jelas tentang tingkat kemampuan siswa menulis karangan narasi berdasarkan model *Think-Talk-Write (TTW)*. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Data yang dikumpulkan melalui tes, observasi, dan wawancara. *Populasi* dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII C Sekolah Menengah Pertama Yayasan Perguruan Islam Pendopo (SMP YPIP) Kabupaten Pali yang berjumlah 101 siswa. Sampel penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *sample random sampling* sehingga diperoleh siswa kelas VII C sebagai *sample* penelitian dengan jumlah siswa 28 orang. Berdasarkan hasil pembahasan data tes dari penelitian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII C Sekolah Menengah Pertama Yayasan Perguruan Islam Pendopo (SMP YPIP) Kabupaten Pali mampu menulis karangan narasi dengan kategori baik setelah diterapkan model *Think-Talk-Write (TTW)* yang dilihat dari rata-rata yang diperoleh yaitu 73,64. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi siswa kelas VII Menengah Pertama Yayasan Perguruan Islam Pendopo (SMP YPIP) Kabupaten Pali mampu menulis karangan narasi berdasarkan model *Think-Talk-Write (TTW)* terbukti kebenarannya.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan anugerahNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, *“Kemampuan Menulis Karangan Narasi Melalui Model Think-Talk-Write (TTW) Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Yayasan Perguruan Islam Pendopo (SMP YPIP) Kabupaten PALI”* dapat terlaksana dengan baik.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi persyaratan mendapatkan gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penyelesaian kripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan, arahan, petunjuk, dan motivasi berbagai pihak sehingga kesulitan yang peneliti rasakan dapat diatasi. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada pembimbing I Dra.Hj. Sri Parwanti, M.Pd., dan pembimbing II Dra. Ismayati, M.Pd. Ucapan yang sama peneliti sampaikan kepada Dekan FKIP UMP, Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Para Dosen Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia dan Staf karyawan FKIP UMP yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Ade Irawan, S.Pd., selaku Kepala SMP YPIP Kabupaten PALI dan Dessy Sulastri, S.Pd., selaku Guru Bahasa Indonesia Kelas VII SMP YPIP Kabupaten PALI yang telah memberikan bantuan

dalam penyusunan skripsi ini. Teristimewa ucapan terimakasih yang setulusnya- kepada Bapak dan Ibu, Serta saudara-saudaraku yang telah memberikan motivasi, semangat, danda demi keberhasilan ini.

Peneliti Mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna kesempurnaan isi skripsi yang peneliti susun ini. Dengan segala kerendahan hati peneliti berharap skripsi ini dapat membawa manfaat bagi kita semua terutama bagi pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah.

Palembang, Februari 2019

Peneliti,

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. LatarBelakang.....	1
B. RumusanMasalah .....	7
C. ManfaatPenelitian.....	7
D. TujuanPenelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. PengertianKemampuan.....	10
B. HakikaktMenulis .....	11
1. PengertianMenulis.....	11
2. Tahapan-tahapan Proses Menulis.....	12
3. Unsur-unsurMenulis.....	13
4. ManfaatMenulis .....	15
C. HakikatMengarang .....	17
1. PengertianMengarang .....	17
2. Hal-hal yang DiperhatikanuntukMenyusunSebuahTemaKarangan .....	17
3. JenisKarangan .....	19
4. KerangkaKarangan.....	22
5. PenyusunanKerangkaKarangan .....	23
D. PengertianNarasi.....	24
E. Model Pembelajaran <i>Think-Talk-Write (TTW)</i> .....	25
1. Pengertian <i>Think-Talk-Write (TTW)</i> .....	25



2. Tahap-tahap Model <i>Think-Talk-Write (TTW)</i> .....	26
3. Langkah-langkah <i>Think-Talk-Write (TTW)</i> .....	28
F. Teori Belajar yang Mendasari Penerapan Model Pembelajaran <i>Think-Talk-Write (TTW)</i> .....	29
G. Penerapan Pembelajaran Menulis Karangan Narasi melalui Model <i>Think-Talk-Write (TTW)</i> .....	31
H. Rubrik Penilaian Menulis Karangan Narasi .....	33

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Metode Penelitian .....	35
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	36
1. Populasi .....	36
2. Sampel Penelitian.....	36
C. Tempat dan Waktu.....	37
1. Tempat Penelitian.....	37
2. Waktu Penelitian .....	38
D. Instrumen Penelitian .....	38
1. Observasi.....	38
2. Tes.....	39
3. Wawancara.....	40
E. Teknik Analisis Data .....	41
1. Analisis Data Observasi .....	41
2. Analisis Data Tes .....	42
3. Analisis Data Wawancara .....	43
F. Langkah Kerjadan Jadwal Penelitian .....	43

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data.....	45
1. Deskripsi Data Tes .....	46
2. Deskripsi Data Observasi .....	56
3. Deskripsi Data Wawancara .....	70
B. Pengujian Hipotesis.....	78

### **BAB V PEMBAHASAN**

A. Pembahasan Data Tes.....	79
B. Pembahasan Data Observasi.....	82
C. Pembahasan Data Wawancara.....	83

<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>86</b>
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran .....	87
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>89</b>

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan. Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan, antara lain: melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, peningkatan mutu manajemen sekolah, serta peningkatan kualitas tenaga pengajar. Upaya tersebut diharapkan membawa dampak positif terhadap dunia pendidikan di Indonesia.

Guru sebagai tenaga profesional harus memiliki sejumlah kemampuan, seperti: mengaplikasikan berbagai teori belajar di bidang pengajaran; kemampuan memilih dan menerapkan metode pengajaran yang efektif dan efisien; kemampuan melibatkan siswa berpartisipasi aktif; dan kemampuan menciptakan suasana belajar yang menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Di dalam proses belajar-mengajar guru memegang peran sebagai sutradara sekaligus aktor. Artinya, guru memegang tugas dan tanggung jawab merencanakan serta melaksanakan pengajaran di sekolah. Guru harus dapat memberikan rangsangan untuk menimbulkan proses berpikir siswa. Guru harus mampu menyediakan fasilitas agar terjadi interaksi antara siswa dan siswa, serta antara siswa dan konsep-konsep yang dipelajarinya sehingga proses berpikir terbina.

Upaya meningkatkan mutu penggunaan bahasa Indonesia, telah ditanamkan sejak jenjang pendidikan terbawah. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia. Penguasaan bahasa Indonesia yang baik dapat diketahui dari standar kompetensi yang meliputi, membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Secara umum, keterampilan menyimak dan berbicara adalah keterampilan yang menggunakan bahasa lisan sedangkan keterampilan membaca dan menulis adalah keterampilan yang menggunakan bahasa tulis dengan melibatkan pola berpikir dengan baik. Pembelajaran bahasa Indonesia dititikberatkan pada aspek keterampilan berbahasa tersebut adalah keterampilan menulis (Rosmaini,2010).

Tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran menulis adalah agar siswa mampu mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis terutama pada pelajaran menulis karangan narasi yang pada dasarnya adalah karangan yang bersifat cerita. Karangan itu sendiri secara langsung menyuruh siswa untuk mengungkapkan gagasan atau perasaan berdasarkan pengalaman pribadinya. Namun, kenyataannya siswa ada yang mengalami kesulitan menuangkan gagasan tersebut walaupun isi karangan hanya berupa cerita. Secara umum tujuan pembelajaran keterampilan menulis, yaitu siswa mampu mengkomunikasikan ide atau gagasan/pendapat secara tertulis ataupun sebagai kegiatan mengekspresikan ilmu pengetahuan, pengalaman hidup, ide, imaji, aspirasi dan lain-lain (Yant Mujiyanto, dkk., 2011:70).

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 tahun 2007 menyatakan bahwa proses pembelajaran dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa menulis merupakan aspek kebahasaan dalam bahasa Indonesia yang bertujuan untuk mengungkapkan suatu gagasan melalui bahasa tulis sebagai media penyampainya. Hal tersebut didukung dari pernyataan Depdiknas (2011: 316), menulis merupakan aspek kebahasaan dalam bahasa Indonesia. Santosa (2012: 18) berpendapat bahwa belajar bahasa pada dasarnya bertujuan untuk mengungkapkan kemampuan menggunakan bahasa untuk berbagai keperluan. Belajar bahasa memungkinkan seseorang untuk menguasai bahasa lisan maupun tulis.

Tarigan (2012: 2) mengungkapkan keterampilan berbahasa (*language arts* atau *language skills*) mencakup empat jenis, yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*) dan keterampilan menulis (*writing skills*). Pembelajaran keterampilan berbahasa dimulai keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan terakhir yang diperoleh siswa, dan perlu memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan menulis. Hal ini sesuai dengan pendapat Suparno dan Yunus (2013: 5), tanpa dilibatkan langsung dalam kegiatan dan latihan menulis, seseorang tidak akan pernah mampu menulis dengan baik. Dengan latihan menulis secara teratur akan merangsang pemikiran dan membiasakan siswa untuk dapat menuangkan ide maupun gagasannya lewat tulisan dengan runtut dan baik.

Kondisi pembelajaran bahasa sekarang ini belum terlaksana dengan seharusnya, sebagaimana yang tertuang dalam tujuan pembelajaran bahasa. Hal ini ditunjukkan dengan temuan Depdiknas (2011), masih banyak permasalahan pelaksanaan standar isi mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pemetaan Kompetensi Dasar dari empat aspek bahasa (mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis) belum terlaksana dengan baik, materi pokok/pembelajaran belum sesuai dengan karakteristik daerah/sekolah, perkembangan peserta didik, dan potensi daerah, metode pembelajaran yang kurang bervariasi dan inovatif.

Kecenderungan dalam proses belajar mengajar yang hanya memberikan pembelajaran keterampilan menulis secara teoritis tetapi, kurang pada praktek. Sedangkan faktor dari siswa mencakup motivasi yang rendah, kemampuan yang terbatas, keengganan menulis, dan kurangnya latihan menulis. Kondisi siswa yang demikian dengan model pembelajaran guru yang kurang variatif dan inovatif, menjadikan proses keterampilan menulis menjadi beban bagi siswa.

Berdasarkan kurikulum 2013 pembelajaran Bahasa Indonesia bermula pada pengembangan kompetensi dalam ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dalam implementasinya, pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan pendekatan berbasis teks yang dikembangkan pada kurikulum diaplikasikan melalui kegiatan belajar mengajar yang mendorong peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam memahami dan menyusun beberapa jenis teks sesuai jenjang.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan menuangkan ide ke dalam sebuah tulisan tidaklah mudah. Banyak orang yang mampu berbicara dengan baik namun kurang mampu menuangkan ide secara tertulis. Keterampilan menulis masih perlu mendapat perhatian utama dalam pendidikan, menulis memang dapat dikuasai oleh siapapun yang memiliki kecerdasan tinggi. Keterampilan menulis berkaitan dengan berbagai macam teks, diantaranya teks narasi, eksposisi, deskripsi, argumentasi, persuasife. Salah satu keterampilan yang perlu dikembangkan saat ini adalah menulis karangan.

Pada umumnya, guru mengajar kurang kreativitas dalam menggunakan alat/bahan yang dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga dalam pengajarannya kurang memenuhi indikator kompetensi dasar yang diharapkan. Misalnya pada pembelajaran menulis sebuah karangan. Hal tersebut ditandai oleh: (1) Rendahnya kemampuan peserta didik dalam menemukan ide yang akan ditulisnya kedalam bentuk karangan sehingga karangan yang ditulis peserta didik hanya seadanya, biasanya hanya terdiri dari 1-2 kalimat, (2) Rendahnya kemampuan peserta didik dalam memadukan hubungan antar kalimat, serta (3) Rendahnya kemampuan peserta didik dalam menggunakan ejaan dan tanda baca serta kosa kata. Hal tersebut diatas menunjukkan bahwa ada kesenjangan antara harapan dan kenyataan.

Seorang penelti terdahulu bernama Iwin Daryani yang pernah meneliti mengenai peningkatan kemampuan menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar seri dan dinilai bisa meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis karangan. Oleh karena itu, saya selaku peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan keterampilan menulis yang tidak menggunakan

media gambar seri, tetapi menggunakan model *Think-Talk-Write(TTW)* pada pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi.

Penelitian tentang menulis karangan narasi pernah dilakukan oleh Trivannie Indrasari (2011) mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang dengan judul “Kemampuan Siswa Kelas VII Menulis Karangan Narasi Melalui Media Gambar Berseri di SMP Negeri 18 Palembang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa kelas vii menulis karangan narasi melalui media gambar berseri di SMP Negeri 18 Palembang. Kesimpulan penelitian ini adalah siswa kelas VII mampu dalam menulis karangan narasi melalui media gambar berseri, dengan nilai terendah 53, nilai tertinggi 94, dan rata-rata 77.

Penelitian selanjutnya dilakukan Silahudin (2013), mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang dengan judul “Kemampuan Mengembangkan Karangan Narasi Berdasarkan Teks Drama oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Are OKU Selatan.” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan mengembangkan karangan narasi berdasarkan teks drama oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Are OKU Selatan. Hasil penelitian adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Are OKU Selatan dari sampel 31 siswa yang mendapat nilai  $\geq 70$  sebanyak 31 siswa (100%) dan tidak ada siswa yang mendapat nilai  $< 70$ , maka siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Are OKU Selatan digolongkan mampu dalam mengembangkan karangan narasi berdasarkan teks drama.



Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas, selanjutnya dapat diketahui bahwa kurang berhasilnya pembelajaran menulis karangan narasi. Agar penelitian ini lebih terfokus, perlu ada pembatasan masalah penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada permasalahan kemampuan menulis karangan narasi berdasarkan model pembelajaran *Think-Talk-Write (TTW)*.

## **B. Rumusan Masalah**

Masalah dapat diartikan sebagai penyimpangan antara yang seharusnya dengan apa yang benar-benar terjadi, antara teori dengan praktik, antara aturan dan pelaksanaan, antara rencana dengan pelaksanaan (Sugiyono, 2011:32). Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah kemampuan siswa menulis karangan narasi melalui model *Think-Talk-Write (TTW)* di Sekolah Menengah Pertama Yayasan Perguruan Islam Pendopo (SMP YPIP) Kabupaten Pali?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah suatu indikasi ke arah mana, atau data (informasi) apa yang akan dicari melalui penelitian itu (Soekidjo, 2010 : 21).

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah Mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi melalui model *Think-Talk-Write (TTW)* di Sekolah Menengah Pertama Yayasan Perguruan Islam Pendopo (SMP YPIP) Kabupaten Pali.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat yang ingin dicapai adalah sebagai berikut.

##### **1. Manfaat Teoretis**

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia
- b. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi
- c. Untuk menambah jumlah penelitian dan menjadi referensi dalam menerapkan pembelajaran keterampilan menulis mata pelajaran Bahasa Indonesia.

##### **2. Manfaat Praktis**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

- a. Guru, pelaksanaan penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan guru dalam menerapkan model pembelajaran *TTW* dalam pembelajaran menulis karangan narasi. Selain itu, keterampilan mengajar guru dan kreativitas guru akan meningkat dalam menerapkan pembelajaran inovatif.
- b. Siswa, penerapan model pembelajaran *TTW* di SMP YPIP PERIS akan meningkatkan antusias siswa, motivasi siswa, mandiri dan bertanggungjawab dalam mengikuti pembelajaran menulis karangan, sehingga kemampuan berpikir dan bekerja sama siswa dalam diskusi dapat berkembang secara maksimal untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi.
- c. Sekolah, sebaiknya menerapkan model pembelajaran *TTW* yang digunakan sebagai solusi untuk memperbaiki pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

- d. Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran *TTW* yang digunakan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian serupa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi yang berbeda, seperti membaca, mendengarkan, dan berbicara.
- e. Program Studi, peneliti mengharapkan dapat menambah khasanah keilmuan, khususnya menulis karangan narasi dengan menggunakan model pembelajaran *TTW*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2014. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Adi, Al-Muqassard. 2013. *Pengertian Bahasa Menurut Para Ahli*. (<http://www.ejurnal.com> diunduh pada tanggal 28 Juni 2018 pukul 03.59 WIB).
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas, 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Efendi, Aman. 2012. "Penerpan Model Pembelajaran *Think Talk Write*. *Jurnal Unimed*,2(1),53-67.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Malang: Pustaka Belajar
- Keraf, Gorys. 2010. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Nurjamal, Daeng, dkk. 2011. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Rahardi, Kunjana. 2009. *Penyuntingan bahasa Indonesia untuk karang mengarang*. Jakarta. PT Gelora Aksara Pratama.
- Rosmaini. 2010. *Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Semi, 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suparno, 2013. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Wijayanti, Sri Hapsari, dkk. 2013. *Penulisan dan penyajian karya ilmiah*. Jakarta. PT RajaGrafindo Persada.